

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini usaha kuliner telah tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat luas. Seperti membuat dan menjual berbagai macam makanan yang unik dan bervariasi. Dengan wisata kuliner sekarang ini yang tengah tren di masyarakat bisa kita lihat bahwa bisnis kuliner sedang berkembang pesat. Ditambah dengan maraknya persaingan perdagangan para wirausahawan berlomba-lomba untuk menciptakan produk yang dapat laris di pasaran serta dapat disukai dan diminati oleh konsumen. Tidak hanya digemari oleh konsumen tetapi makanan tersebut juga harus mengandung nutrisi serta protein yang baik bagi tubuh sehingga menambah minat para konsumen untuk terus membelinya. Salah satunya adalah makanan yang terbuat dari tahu. Tahu memang sudah tidak asing lagi bagi kita selain dijadikan sebagai lauk tetapi juga dijadikan sebagai cemilan baik tahu goreng, tahu isi, tahu bulat, nugget tahu dan sebagainya. Di Indonesia, tahu merupakan makanan yang populer dan banyak dijadikan berbagai olahan makanan yang bervariasi. Tahu yang merupakan olahan dari kedelai ini adalah makanan yang baik untuk tubuh karena kaya akan gizi dan tinggi akan protein yang terkandung didalamnya sehingga sangat baik untuk dikonsumsi.

Salah satu ide bisnis yang akan direncanakan dan dikembangkan saat ini adalah Tahu Walikku. Tahu walik ini adalah makanan yang berasal dari Banyuwangi, Jawa timur. Kata “Walik” sendiri berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti “dibalik”. Sesuai dengan namanya Tahu Walikku yang berarti tahu terbalik ini diolah dengan cara tahu harus dibalik terlebih dahulu sehingga sisi dalam menjadi sisi luar pada tahu dan juga ditambah dengan isian ayam yang dicampur dengan sayuran sehingga menambah rasa nikmat akan tahu itu sendiri. Penulis menambahkan kata “ku” dipenambahan nama tahu walik agar seluruh orang dapat merasakan atau memiliki tahu walik ini. Selain nama dan juga cara

pembuatan yang unik tahu ini juga memiliki nilai gizi dan protein yang tinggi karena terdapat campuran ayam dan sayuran seperti wortel yang menambah kesan sehat pada cemilan ini. Tersedianya bahan baku yang banyak mendorong penulis untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Ditambah dengan produk ini belum ada dipasarkan di Bengkalis. Sehingga membuka peluang usaha bagi penulis untuk mengembangkan produk Tahu Walikku ini.

Pemasaran adalah jiwa didalam sebuah bisnis dan juga sebagai penentu keberhasilan dari usaha itu sendiri karena berperan penting untuk mempromosikan bisnis dan produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengenal produk tersebut dan meningkatkan laba bisnis dengan meningkatkan potensi penjualan. Berbagai macam cara pemasaran yang bisa dilakukan untuk memasarkan produk Tahu Walikku adalah dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang di zaman modern ini yang mempunyai banyak situs untuk memasarkan sebuah produk atau jasa. Selain itu juga terdapat berbagai media sosial yang umum dipakai oleh masyarakat umumnya di kalangan remaja dan orang tua sehingga memudahkan kita dalam memasarkan produk tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik membuat proyek dengan judul **“Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Tahu Walikku (Tinjauan Aspek Pemasaran)”**

1.2 Identifikasi proyek

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka hasil dari indentifikasi masalah yang dilakukan yaitu Bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Tahu Walikku (Tinjauan Aspek Pemasaran).

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari proyek Tahu Walikku ini yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Tahu Walikku.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus proyek akhir ini yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana *Segmenting, Targetting, dan Positioning* (STP) pada produk Tahu Walikku.
2. Untuk menerapkan bauran pemasaran (*marketing mix*) pada produk Tahu Walikku.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pemasaran.
4. Untuk mengetahui solusi yang tepat dari kendala yang dihadapi pada produk Tahu Walikku.

1.4 Manfaat Proyek

Proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Diharapkan proyek akhir ini dapat meningkatkan pengetahuan serta kreativitas dan inovasi penulis dalam pengelolaan Tahu Walikku dan dapat menambah pengetahuan dibidang manajemen pemasaran. Selain itu, untuk memenuhi syarat penyusunan tugas akhir guna mendapatkan gelar Ahli Madya dari Program Studi Administrasi Bisnis.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan proyek ini dapat memberikan alternatif yang inovatif untuk makanan yang menyehatkan bagi masyarakat dengan bahan baku yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai cemilan kekinian.

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Penulis berharap proyek ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan proyek selanjutnya dan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Tempat Pelaksanaan Proyek Akhir

Tempat pelaksanaan proyek akhir perencanaan dan pembuatan bisnis Tahu Walikku, dilakukan di Gg. Abadi, Sungai Alam, Kec. Bengkalis. Lokasi usaha pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk akan dilakukan di Lapangan Tugu yang merupakan pusat kota Bengkalis serta secara *Online* dengan menggunakan sistem *Delivery order*. Tahu Walikku ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu di bulan Oktober dan November.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat tersusun dengan rapi maka diperlukannya sistematika penulisan laporan. Adapun sistematika penulisan laporan proyek akhir Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Tahu Walikku adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, tempat dan waktu pelaksanaan proyek serta sistematika penulisan laporan proyek.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori yang diperlukan untuk memperkuat alasan pembuatan proyek dan rancangan dari proyek yang akan dibahas yaitu penelitian terdahulu, kewirausahaan, dan pemasaran.

BAB 3: METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai rencana persiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek, rencana penyelesaian proyek, dan rencana pelaporan proyek (laporan pelaksanaan proyek dan laporan keuangan pelaksanaan proyek).

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis menguraikan analisis hasil proyek akhir yaitu laporan pelaksanaan proyek akhir.

BAB 5: PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan proyek akhir.

